ICS. 71. 060. 99.

STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 06 - 0944- 1989

UDC

KALSIUM SILIKON

DEWAN STANDARDISASI NASIONAL - DSN

SNI 06-0944-1989

UDC.669.15' 782' 891-198

KALSIUMSILIKON

SII. 1181 - 84

REPUBLIK INDONESIA

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

KALSIUMSILIKON

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, klasifikasi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, cara pengemasan dan syarat penandaan untuk kalsiumsilikon.

2. DEFINISI

Yang dimaksud dengan kalsiumsilikon adalah paduan kalsium (Ca) dengan silikon (Si) dalam bentuk partikel (butiran dan bongkahan), terutama digunakan sebagai bahan imbuh, penarik oksigen dan belerang pembentuk terak, dan inokulan pada pembuatan besi dan baja.

3. KLASIFIKASI

Kelas dan notasi kalsiumsilikon seperti tercantum pada Tabel I.

Tabel I
Kelas dan Notasi Kalsiumsilikon

Kelas		Notasi
Kalsiumsilikon	No. 1	KaSi 1
	No. 2	KaSi 2

4. SYARAT MUTU

4.1. Komposisi Kimia

Komposisi kimia klasiumsilikon sesuai dengan yang tercantum pada Tabel II.

Tabel II
Komposisi Kimia Kalsiumsilikon

Kelas	Notasi	Komposisi Kimia, %			
		Ca	Si	C	Unsur-unsur lain yang dianjurkan.
No. 1	KaSi 1	Min. 30	55 – 65	Maks. 10	Fe, S, P, Ti, Al Kandungan unsur-unsur ini sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian antara konsumen dan produsen.
No. 2	KaSi 2	25 – 29	55 – 65	Maks. 1,0	

4.2. Ukuran Partikel

Ukuran partikel kalsiumsilikon sesuai dengan yang tercantum pada Tabel III.

Tabel III
Ukuran Partikel Kalsiumsilikon

Partikel	Notasi	Ukuran Partikel, mm
Ukuran umum	u	10 – 150
Ukuran halus	h	maks 10
Ukuran kecil	k	10 – 50

5. CARA PENGAMBILAN CONTOH

5.1. Pengambilan contoh uji dilakukan oleh petugas yang berwenang.

5.2. Jumlah pengambilan dan penyiapan contoh uji dilakukan sesuai dengan ketentuan SII yang berlaku.

6. CARA UJI

6.1. Cara Uji Komposisi Kimia

Cara uji komposisi kimia sesuai dengan ketentuan SII yang berlaku.

6.1. Cara Uji Ukuran Partikel

Cara uji ukuran partikel sesuai dengan ketentuan SII yang berlaku.

7. SYARAT LULUS UJI

Kalsiumsilikon dinyatakan lulus uji apabila memenuhi seluruh persyaratan pada butir 4.

8. CARA PENGEMASAN

8.1. Partikel ukuran halus dan kecil harus dikemas dalam kantong yang kedap air. Kantong kemasan ini dipak dalam drum atau peti yang kuat dan kedap air.

8.2. Partikel ukuran umum harus dikemas dalam drum atau peti yang kuat dan kedap air.

9. SYARAT PENANDAAN

Pada setiap kantong kemasan dan atau peti atau drum harus diberi tulisan dengan jelas, paling sedikit mencantumkan :

— Nama komoditi
— Kelas dan notasi
— Kode pembuatan
— Berat
— Khusus untuk partikel kalsiumsilikon yang dikemas dalam kantong, pada setiap kantong dicantumkan berat setara kalsium dan silikonnya.
— Nama atau merek dagang pabrik pembuat.